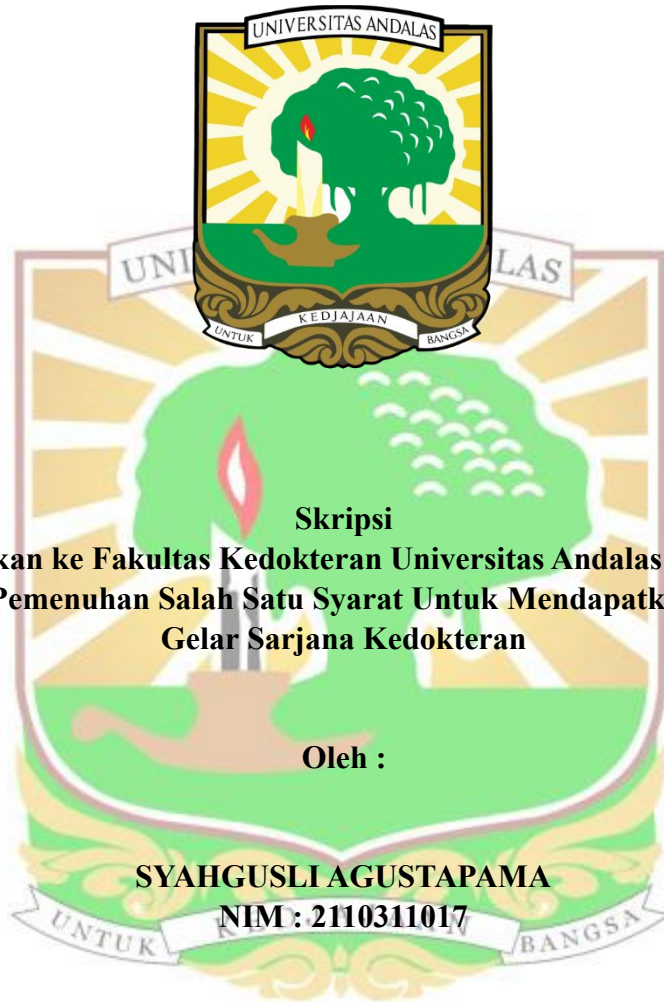


**GAMBARAN TUMOR JINAK ADNEKSA KULIT DI
POLIKLINIK KULIT DAN KELAMIN RSUP DR. M. DJAMIL
PADANG TAHUN 2021 – 2023**



Skripsi
Diajukan ke Fakultas Kedokteran Universitas Andalas sebagai
Pemenuhan Salah Satu Syarat Untuk Mendapatkan
Gelar Sarjana Kedokteran

Oleh :

SYAHGUSLI AGUSTAPAMA
NIM : 2110311017

Pembimbing :
dr. Shinta Ayu Intan, Sp.PA
Dr. dr. Ennesta Asri, Sp.DVE, Subs.OBK, FINSDV, FAADV

Fakultas Kedokteran
Universitas Andalas
Padang
2025

**GAMBARAN TUMOR JINAK ADNEKSA KULIT DI
POLIKLINIK KULIT DAN KELAMIN RSUP DR. M. DJAMIL
PADANG TAHUN 2021 – 2023**



Skripsi
Diajukan ke Fakultas Kedokteran Universitas Andalas sebagai
Pemenuhan Salah Satu Syarat Untuk Mendapatkan
Gelar Sarjana Kedokteran

Oleh :

SYAHGUSLI AGUSTAPAMA
NIM : 2110311017

Fakultas Kedokteran
Universitas Andalas
Padang
2025

ABSTRACT

PROFILE OF BENIGN ADNEXAL SKIN TUMORS AT THE DERMATOLOGY AND VENEREOLOGY POLYCLINIC OF DR. M. DJAMIL GENERAL HOSPITAL PADANG FROM 2021 TO 2023

By :

Syahgusli Agustapama

Benign adnexal skin tumors are non-cancerous growths originating from skin adnexal structures, including hair follicles, sebaceous glands, or sweat glands. The face is the most common predilection site for these tumors due to its high concentration of active adnexal structures. Although rare, benign adnexal skin tumors may undergo malignant transformation.

This study is a retrospective descriptive study. The samples were all patients diagnosed with benign adnexal skin tumors at the Dermatology and Venereology Polyclinic of Dr. M. Djamil General Hospital, Padang. Using a total sampling technique, 33 samples that met the inclusion criteria were obtained.

Based on the results, the most common type of benign adnexal skin tumor was sebaceous nevus (27,3%), with the highest age group being 18–44 years (48,5%). The majority of patients were female (69,7%). Most patients were students (45,4%). The lesions were most frequently located on the face (52,5%). Most patients did not have a family history of similar conditions (78,8%). The most used treatment modality was electrosurgery (36,4%).

Keywords : *Benign skin adnexal tumors, profile*

ABSTRAK

GAMBARAN TUMOR JINAK ADNEKSA KULIT DI POLIKLINIK KULIT DAN KELAMIN RSUP DR. M. DJAMIL PADANG

TAHUN 2021 – 2023

Oleh :

Syahgusli Agustapama

Tumor jinak adneksa kulit adalah pertumbuhan massa non-kanker yang berasal dari struktur adneksa kulit yaitu folikel rambut, kelenjar sebacea, atau kelenjar keringat. Wajah merupakan predileksi paling umum untuk tumor jinak kulit karena merupakan area dengan struktur adneksa aktif terbanyak. Walaupun jarang terjadi, tumor jinak adneksa kulit dapat berkembang menjadi tumor ganas.

Penelitian ini merupakan studi deskriptif retrospektif. Sampel pada penelitian ini adalah seluruh pasien yang didiagnosis tumor jinak adneksa kulit di Poliklinik Kulit Dan Kelamin RSUP Dr. M. Djamil Padang. Dengan teknik pengambilan sampel total sampling, didapatkan sampel penelitian yang memenuhi kriteria inklusi sebanyak 33 sampel.

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan, diketahui bahwa jenis tumor jinak adneksa kulit terbanyak adalah nevus sebacea (27,3%) dengan kelompok usia terbanyak yaitu 18 – 44 tahun (48,5%). Perempuan merupakan jenis kelamin terbanyak (69,7%). Penderita tumor jinak adneksa kulit sebagian besar merupakan pelajar (45,4%). Lokasi lesi paling banyak ditemukan pada area wajah (52,5%). Sebagian besar penderita tumor jinak adneksa kulit tidak memiliki riwayat keluarga dengan penyakit serupa (78,8%). Modalitas terapi yang paling banyak digunakan pada pasien tumor jinak adneksa kulit adalah bedah listrik (36,4%).

Kata kunci : Tumor jinak kulit, gambaran